

## RUPSLB Modernland Realty Putuskan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan



William Honoris (kelima kiri), Luntungan Honoris (keempat kiri), Dharma Mitra (keenam kiri), Herman (ketujuh kiri), Pascall Wilson (kedelapan kiri), Fetrizal Bobby Heryunda (paling kanan) dan segenap jajaran Dewan Komisaris PT Modernland Realty Tbk. Berfoto bersama saat RUPSLB.

Melalui branding yang kuat di berbagai portofolio yang dikembangkan, nama Modernland Realty kini dikenal sebagai pengembang kota mandiri masa depan berwawasan lingkungan serta didukung oleh infrastruktur dan kawasan komersial yang lengkap.

**JAKARTA (IM)** — RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) PT Modernland Realty Tbk. (MDLN) yang digelar di Club House Jakarta Garden City, Jakarta Timur, Jumat (1/9), memutuskan untuk menerima pengunduran diri David Iman Santosa selaku Direktur dan menyetujui pengangkatan Pascall Wilson sebagai Direktur yang membawahi Divisi Industrial dan Fetrizal Bobby Heryunda sebagai Direktur yang membawahi Divisi Investasi & Strategi Korporasi.

Ada pun perubahan susunan pengurus Perseroan yaitu Dewan Komisaris terdiri dari Luntungan Honoris (Komisaris Utama), Dwi Priyatno (Komisaris), Edwyn Lim (Komisaris), Iwan Suryawijaya (Komisaris Independen) dan Nita Tanawidjaja (Komisaris Independen).

Sedangkan Dewan Direksi terdiri dari William Honoris (Direktur Utama), Dharma Mitra (Direktur), Herman (Direktur), Pascall Wilson (Direktur) dan Fetrizal Bobby Heryunda (Direktur).

Sepanjang 40 tahun tera-

akhir, PT Modernland Realty Tbk. telah menunjukkan kelasnya sebagai developer nasional dengan berbagai portofolio yang telah diakui masyarakat maupun investor kelas dunia. Inovasi produk dan penjualan yang berkesinambungan menjadi kunci sukses PT Modernland Realty Tbk. melewati berbagai rintangan dan tantangan.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan telah sukses melebarkan sayap bisnisnya ke sejumlah kawasan, khususnya di wilayah Jabodetabek hingga Serang, Banten. Hingga kini ribuan rumah dan properti lainnya telah dibangun lengkap dengan berbagai fasilitas penunjangnya. Beragam penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri pun telah disematkan pada PT Modernland Realty Tbk. sebagai wujud apresiasi atas kualitas proyek yang dikembangkan.

Tak hanya itu, selama lebih dari empat dekade berkarya, PT Modernland Realty Tbk. turut menjadi saksi sejarah perkembangan industri properti di dalam negeri dan berhasil melalui berbagai

macam gejolak politik hingga ekonomi seperti *asian financial crisis* 1998, *global financial crisis* 2008 hingga terbaru krisis multi sektor akibat dampak pandemi Covid-19.

Melalui branding yang kuat di berbagai portofolio yang dikembangkan, nama Modernland Realty kini dikenal sebagai pengembang kota mandiri masa depan berwawasan lingkungan serta didukung oleh infrastruktur dan kawasan komersial yang lengkap.

Portofolio yang dikembangkan PT Modernland Realty Tbk. sepanjang 4 dekade seperti: *township* Jakarta Garden City, kawasan industri ModernCikande Industrial

Estate, *township* Modernland Cilejit, *township* Kota Modern, Modernhill, Modern Park, lapangan golf Modern Golf & Country Club, hotel Novotel Jakarta Gajah Mada, hotel Swiss-Belinn Modern-Cikande, proyek *joint venture* Lotte Land Modern Realty di kawasan Jakarta Garden City, dan proyek *township* Vasaka City yang merupakan *joint venture* Waskita Modern Realty.

Direktur Utama PT Modernland Realty Tbk., William Honoris menuturkan, berbagai pencapaian yang didapat PT Modernland Realty Tbk. sepanjang 40 tahun terakhir tak lepas dari faktor leadership yang selalu dapat menerima

kekurangan dan memperbaikinya serta mencari terobosan untuk melampaui perbaikan sehingga menjadi solusi yang lebih baik dan baru bagi perusahaan.

“Perusahaan yang *continuously successful* bukan karena asetnya besar maupun jumlah karyawan yang banyak tapi bagaimana *employee’s leadership* yang baik. Yang mau menerima kekurangan, mau melakukan perbaikan dan mau berubah. Karena dunia usaha tidak stagnan, terus menerus berubah seperti halnya kita semua harus *adapt to change*,” terang William Honoris. • kris



Jakarta Garden City 2

## Akuisisi KSO, MKTR Bidik Pendapatan Konsolidasi Rp1 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Menthobi Karyaatama Raya Tbk (MKTR) menargetkan pendapatan konsolidasi yang meningkat mencapai Rp1 triliun, setelah baru saja menyelesaikan akuisisi terhadap PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO).

“Aksi korporasi ini akan berdampak positif terhadap meningkatnya pendapatan perseroan dengan potensi pendapatan konsolidasi mencapai Rp1 triliun,” ujar Direktur Commodity & Business Development MKTR Bambang Laksanawan sebagaimana keterangan yang diterima di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Jumat (1/9).

Pengambilalihan seluruh saham KSO dan anak perusahaannya, dilakukan oleh MKTR bersama entitas anak perusahaan yaitu PT Menthobi Makmur Lestari (MML) yang 99,5 persen sahamnya dimiliki oleh MKTR.

Keduanya mengakuisisi KSO dari dua pemegang saham sebelumnya, yaitu PT Sjar Dahan Zaitan (SJADZ) dan PT Embun Rindang Optima (ERO), yang dilakukan pada 28 Agustus 2023 lalu.

Nilai transaksi akuisisi sebesar Rp18,66 miliar, yang mana tidak termasuk ke dalam transaksi material bagi perseroan karena tidak melebihi 20 persen dari

ekuitas perseroan. Setelah akuisisi tersebut, maka MKTR memiliki 10.200 lembar saham KSO yang mewakili 60 persen dari seluruh saham yang dikeluarkan KSO, sedangkan, sebanyak 6.800 lembar saham KSO atau setara 40 persen sisanya dimiliki oleh MML.

“Dengan tuntasnya proses akuisisi ini, MKTR akan melakukan optimalisasi produksi pabrik dengan menambah dan memodifikasi equipment baru,” ujar Bambang.

Sebelum aksi pengambilalihan saham tersebut, MKTR telah memiliki pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 30 TPH yang beroperasi 20 jam per hari. Utilisasi kapasitas produksi pabrik kelapa sawit MKTR sejauh ini rata-rata mencapai 104 persen.

Bambang mengatakan pabrik kelapa sawit MKTR telah menggunakan teknologi Compact Modular Continuous (CMC) yang mampu mengoptimalkan jumlah tenaga kerja, sehingga berdampak pada efisiensi biaya operasional.

Sementara itu, PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) merupakan perusahaan pengelolaan kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam (TPH) yang berlokasi di Laman-dau, Kalimantan Tengah. • dot

## Genap Dua Tahun, PMI Manufaktur Indonesia Bertahan Ekspansif

**JAKARTA (IM)** - Pelaku industri manufaktur di tanah air semakin percaya diri untuk melakukan perluasan usahanya karena didukung permintaan pasar yang meningkat dan kebijakan pemerintah yang probisnis. Tingkat optimisme ini tercermin dari hasil *Purchasing Managers’ Index* (PMI) Manufaktur Indonesia yang dirilis oleh S&P Global, menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2023 berada di level 53,9 atau naik 0,6 poin apabila dibandingkan pada bulan sebelumnya yang tercatat di posisi 53,3.

“Laju ekspansi PMI Manufaktur ini masih didorong oleh pertumbuhan dari permintaan baru, terutama permintaan luar negeri atau global yang turut memacu percepatan produksi. Hal ini juga berdampak pada penambahan serapan tenaga kerja,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Jumat (1/9).

PMI Manufaktur Indonesia pada Agustus 2023 menggenapkan selama 24 bulan berturut-turut atau sepanjang dua tahun terakhir ini berada di atas 50 poin, menandakan bahwa sektor manufaktur Indonesia masih bertahan dalam kondisi ekspansif. Laju ekspansi PMI Manufaktur Agustus 2023 juga merupakan yang paling cepat dalam kurun waktu hampir setahun.

Pada bulan kedelapan tahun ini, PMI Manufaktur Indonesia mampu melam-

pau Taiwan (44,3), Malaysia (47,8), Thailand (48,9), Filipina (49,7) dan Myanmar (53,0). Selain itu menggungguli PMI Manufaktur Jerman (39,1), Inggris (42,5), Belanda (45,9), Amerika Serikat (47,0), Korea Selatan (48,9), Jepang (49,6) dan RRT (51,0).

Agus menjelaskan, geliat industri manufaktur di Indonesia juga terlihat dari capaian positif Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Agustus 2023 yang dirilis oleh Kementerian Perindustrian, dengan mencapai level 53,22 atau dalam fase ekspansi. Bahkan, pertumbuhan impresif dari industri manufaktur nasional tampak pula dari hasil *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia pada triwulan II-2023 yang menunjukkan ekspansi sebesar 52,39 persen, lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya 50,75 persen.

Baik hasil survei PMI manufaktur maupun IKI sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,17 persen pada triwulan II-2023, dengan sektor industri berkontribusi sebesar 16,30 persen terhadap PDB di periode tersebut.

“Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan industri sudah pada jalurnya. Kinerja positif ini menunjukkan optimisme yang tinggi di sektor industri manufaktur dalam menilai prospek ekonomi Indonesia ke depan,” kata Agus. Dengan sektor industri

sebagai penopang utama dalam pertumbuhan ekonomi, Pemerintah bertekad dan fokus untuk terus menjalankan industrialisasi melalui kebijakan hilirisasi yang dinilai strategis memberikan peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa seperti pajak.

Lebih jauh Agus menegaskan, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, hilirisasi tidak hanya menasar pada industri skala besar saja, tetapi juga untuk sektor industri kecil dan menengah (IKM).

“Jadi, hilirisasi itu bukan urusan nikel atau tembaga saja, yang dilakukan industri besar-besaran, tetapi pelaku IKM pun harus berperan dalam hilirisasi ini seperti pengolahan kopi, kelapa sawit, atau rumput laut,” tuturnya.

Menanggapi hasil PMI Manufaktur Indonesia pada Agustus 2023, Economics Associate Director S&P Global Market Intelligence Jingyi Pan mengatakan, pada periode tersebut menandakan bahwa adanya banyak peningkatan yang tercatat di sektor manufaktur Indonesia. “Baru kedua kalinya bisnis baru dari luar negeri mengalami peningkatan dalam 15 bulan terakhir,” terangnya. • dro



## PLN EPI Perbanyak Penggunaan Kendaraan Listrik untuk Operasional

**JAKARTA (IM)** - PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) sebagai subholding PT PLN (Persero) mem-banyak penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas untuk kegiatan operasional.

“Inisiatif dalam mendorong ekosistem kendaraan listrik terus digaungkan oleh pemerintah. PLN EPI turut serta dalam langkah ini dengan memperbanyak penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas,” kata Direktur Utama PLN EPI Iwan Agung Firastantara dalam keterangan, di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Jumat (1/9).

Iwan Agung Firastantara menjelaskan PLN EPI menjadi bagian dalam mendorong proses transisi energi. “Selain dalam bisnis intinya menjamin pasokan energi primer, pihaknya juga melakukan inisiatif mandiri untuk turut serta mendorong ekosistem kendaraan listrik. Dari sisi core business, kami memastikan pasokan biomassa dan gas sebagai energi alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk mendukung transisi energi,” kata Iwan.

Sedangkan untuk inisiatif operasional, PLN EPI mengoperasikan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas dan mendorong pegawai untuk beralih ke kendaraan listrik.

Iwan merinci PLN EPI

mengoperasikan 3 mobil listrik dan 2 motor listrik untuk kendaraan dinas. Sedangkan untuk inisiatif mandiri, saat ini total ada 10 pegawai PLN EPI yang menggunakan kendaraan listrik.

Hal ini juga sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2022.

Inpres tersebut mengatur tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Selain itu, pemerintah melalui Kementerian BUMN juga mengeluarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S- 565/MBU/09/2022 tentang Dukungan Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi Jalan, kata Iwan Agung.

PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan subholding PLN yang didirikan untuk memastikan ketersediaan pasokan suplai energi primer melalui inisiatif

operasional, PLN EPI mengoperasikan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas dan mendorong pegawai untuk beralih ke kendaraan listrik.

Iwan merinci PLN EPI

## PT Timah Raih Laba Rp16,2 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Perusahaan BUMN Holding MIND ID PT Timah Tbk (TINS) membukukan pendapatan senilai Rp4,57 triliun pada kuartal II-2023, sehingga menghasilkan EBITDA senilai Rp533,6 miliar, dan laba tahun berjalan senilai Rp16,2 miliar pada periode tersebut.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko TINS Fina Eliani mengungkapkan perseroan membukukan volume penjualan sebesar 8.307 metrik ton pada kuartal II-2023.

“Kondisi harga jual rerata logam timah dan cuaca yang belum mendukung sampai dengan semester 1-2023, masih menjadi penyebab penurunan produksi timah yang menggerus laba bersih perseroan. Saat ini kepercayaan pihak kreditur atau institusi keuangan terhadap perseroan masih kuat,” ujar Fina sebagaimana keterangan di Jakarta, Jumat (1/9).

Selama kuartal II-2023, perseroan mencatatkan produksi bijih timah sebesar 7.755 ton, atau tercapai 78 persen dibandingkan sebelumnya sebesar 9.901 ton pada periode yang sama tahun 2022 lalu.

Sedangkan, produksi logam timah perseroan tercatat sebesar 8.100 metrik ton pada kuartal II-2023, atau tercapai 92 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8.805 metrik ton.

Kemudian, penjualan logam timah tercatat

sebesar 8.307 metrik ton pada kuartal II-2023, atau tercapai 84 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 9.942 metrik ton.

Sementara itu, harga jual rerata logam timah sebesar 26.828 per metrik ton per dolar Amerika Serikat (AS), atau lebih rendah 35 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 41.110 per metrik ton per dolar AS.

“Selama kuartal II-2023, perseroan mencatatkan ekspor timah sebesar 92 persen dengan enam besar negara tujuan ekspor, yang meliputi Jepang 17 persen, Korea Selatan 14 persen, Belanda 11 persen, Amerika Serikat 9 persen, Taiwan 9 persen dan India 8 persen,” kata Fina.

Pada kuartal II-2023, posisi nilai aset perseroan tercatat senilai Rp12,80 triliun, sedangkan, posisi liabilitas senilai Rp6,12 triliun, atau naik 2 persen year on year (yoy) dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp6,02 triliun.

Adapun, posisi ekuitas tercatat senilai Rp6,68 triliun, atau turun 5 persen (yoy) dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar Rp7,04 triliun, seiring dengan pembagian dividen yang dicadangkan.

Kemudian, pinjaman bank dan utang obligasi turun menjadi Rp2,72 triliun pada kuartal II-2023 dari sebelumnya senilai Rp2,77 triliun pada periode yang sama tahun 2022. • hen